

LAPORAN PENELITIAN DANA OPF UNAND 1994/1995
KONTRAK NO. 008/OPF-UNAND/II/6/1994

KUPU-KUPU (BUTTERFLIES) DI KAWASAN
BATU BUSUK KODYA PADANG

Oleh:

Siti Salmah
Anas Salsabila
Amsir Bakar
Dahelmi
Izmiarti



Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
Lembaga Penelitian Universitas Andalas
Dibiayai Dengan Dana Proyek Operasi Dan Perawatan
Fasilitas Universitas Andalas 1994/1995

KUPU-KUPU (BUTTERFLIES) DI KAWASAN BATU BUSUK KODYA PADANG

(Siti Salmah, Anas Salsabila, Amsir Bakar, Dahelmi dan Izmiarti , Fakultas MIPA, 22 hal, OFF 1994/1995)

ABSTRAK

Penelitian tentang fauna kupu-kupu (butterflies) di kawasan batu Busuk Kodya Padang telah dilakukan dari bulan Juni-November 1994. Kupu-kupu ditangkap secara langsung dengan menggunakan jala serangga (insect net). Hasil penelitian menunjukkan bahwa di kawasan Batu Busuk dan sekitarnya ditemukan 42 jenis kupu-kupu yang termasuk kedalam 28 genera dan 7 famili. Famili Nymphalidae mendominasi kupu-kupu di kawasan Batu Busuk dengan persentase jumlah jenis dan genera berturut-turut 35,71% dan 42,86%. Tumbuhan yang sering dikunjungi oleh kupu-kupu adalah *Lantana camara*, *Clorodendron* sp., *Stachytarpea indica*, *Citrus* spp., *Hibiscus rosa sinensis*, dan *Melastoma* sp. Dari 42 jenis kupu-kupu yang ditemukan, terdapat satu jenis yang dilindungi yaitu *Troides helena*.

I. PENDAHULUAN

Kupu-kupu (butterflies) adalah Lepidoptera yang dikelompokan kepada kupu-kupu siang (subordo Rhopalocera). Serangga ini pada umumnya mempunyai warna yang indah dan menarik. Antennanya membesar pada bagian ujungnya, tubuh silindris, tidak mempunyai mata tunggal (Metcalf and Flint, 1979).

Keindahan dan kecantikan dari beberapa jenis kupu-kupu telah dimanfaatkan oleh para kolektor dan perancang sebagai seni perhiasan untuk melengkapi pola-pola dan rancangannya. Bagi sebagian orang, penelitian dan pengoleksian kupu-kupu merupakan suatu hobi yang menyenangkan seperti sama tertaminya mempelajari burung, bunga atau objek alam lainnya. Oleh karena itu kupu-kupu telah menjadi objek populer bagi para kolektor.

Para kolektor ingin memiliki bukan hanya satu jenis saja, tapi variasi-variasi dalam satu jenis itu selengkap mungkin. Kupu-kupu Indonesia tidak hanya dicari kolektor dalam dan luar negeri yang ingin melengkapi koleksinya, tetapi juga menjadi pusat perhatian para peneliti dunia atau para ilmuan ahli serangga yang ingin melengkapi catatan biosistematisnya, karenanya koleksi kupu-kupu penting untuk studi ilmiah (Smart, 1981).

Selain dikagumi karena keindahan dan kecantikannya, kupu-kupu juga berfungsi sebagai serangga penyebuk. Kupu-kupu juga memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi, terutama yang mempunyai warna indah sehingga dimana-mana sering di-

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan 42 jenis kupu-kupu yang tergolong kedalam 28 genera dan 7 famili. Jenis, dan famili yang ditemukan dapat dilihat pada Tabel 1. Jumlah jenis maupun genera yang ditemukan sedikit bila dibandingkan dengan penelitian Salmah dkk., (1993) di Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi yang mendapatkan 70 jenis kupu-kupu yang tergolong kedalam 46 genera. Hal ini mungkin disebabkan karena berbedanya lokasi dan waktu penangkapan.

Famili yang paling banyak jumlah genera dan jumlah jenisnya adalah dari famili Nymphalidae yaitu sebanyak 12 genera dan 15 jenis. Banyaknya jumlah jenis dari famili Nymphalidae yang ditemukan disebabkan karena kupu-kupu dari famili ini memang memiliki jumlah jenis yang banyak dibanding dengan famili lainnya. Nymphalidae merupakan salah satu famili terbesar yang menempati hampir setiap daerah di dunia dan terdiri dari beberapa ribu jenis (Smart, 1991).

Famili yang paling sedikit genera dan jenisnya adalah Amathusidae yang hanya memiliki masing-masing 1 jenis dan 1 genus. Famili ini memang memiliki jumlah jenis yang sedikit dan waktu terbangnya terbatas. Kupu-kupu ini aktif pada pagi hari dan sore hari, seperti yang dikemukakan oleh Corbett dan Pendlebury (1956) bahwa famili Amathusidae merupakan kupu-kupu yang aktif pada pagi hari dan mulai terbang pada sore hari.

KESIMPULAN

1. Di kawasan Batu Busuk Kodya Padang ditemukan 42 jenis kupu-kupu yang tergolong kedalam 28 genera dan 7 famili.
2. Kupu-kupu dari famili Nymphalidae merupakan kupu-kupu yang paling banyak jumlah jenis dan generanya yang tertangkap bila dibandingkan dengan jenis dan genera kupu-kupu lainnya.
3. Ditemukan satu jenis kupu-kupu yang dilindungi yaitu *Troides helena*.

Daftar Pustaka

1. Amir,M., W.A. Noedjito dan R. Ubaidillah. 1983. Butterflies of Bantimurung, Sout Sulawesi. In: International Butterfly Conference. Ujung Pandang.
2. Corbert,A.S, and H.M. Pendleybury. 1956. The Butterflies of Malay Peninsula. Oliver and Boyd, Ediburg, London.
3. Eliot, J.N. 1902. On Three Swallowtail Butterflies from Peninsular Malaysia. Malay. Nat. J. 35: 179-182.
4. Fleming, W.A. 1983. Butterflies of West Malaysia and Singapore. Vol 3. E.W. Glossary Ltd. Park Road, Faringdon, Berkshire, England.
5. Forster, P.I. 1991. Host Records (Family Asclepiadaceae) and Distribution of *Danaus chrysippus petilia* (Stoll) (Lepidoptera: Nymphalidae) in Australia. Australian Entomological Magazine 18, Part 3: 97-99.
6. Metcalf, C.L. and W.P. Flint. 1979. Destructive and Useful Insect. Their Habit and Control. Fourth Edition. Tata Mc Graw Hill Publishing Company Ltd. New Delhi.
7. Mokoginta, H.J. 1994. Potensi Serangga Sebagai Komodity Ekspor. Diskusi Panel Peluang Bisnis Keanekaragaman Hayati Serangga Nusantara. Kerja Sama Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup, Environmental Management Development in Indonesia dan Perhimpunan Entomologi Indonesia. Jakarta. 13 September 1994.
8. Salmah, S., I. Abbas dan Dahelmi. 1993. Jenis Lebah (Apid bees) dan Kupu-Kupu di Hutan Pendidikan Dan Penelitian Biologi. Laporan Penelitian Research By University Development Project III. P4M DIKTI. Fiscal Year 1992/1993.
9. Sakaguti, K. 1979. Insects of the World Southeast 1. Including Australia. Hoikusha Publ. Co. Ltd. Tokyo.
10. Sakaguti, K. 1979. Insects of the World Southeast 2. Including Australia. Hoikusha Publ. Co. Ltd. Tokyo.